

1

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																											
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 12.5%;">JAN</td> <td style="width: 12.5%;">FEB</td> <td style="width: 12.5%;">MAR</td> <td style="width: 12.5%;">APR</td> <td style="width: 12.5%;">MEI</td> <td style="width: 12.5%;">JUN</td> <td style="width: 12.5%;">JUL</td> <td style="width: 12.5%;">AGST</td> <td style="width: 12.5%;">SEPT</td> <td style="width: 12.5%;">OKT</td> <td style="width: 12.5%; border: 2px solid black; border-radius: 50%;">NOV</td> <td style="width: 12.5%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 10																																												
TAHUN 2004																																												

■ Bisnis Kelistrikan

PLN S2JB Beli Listrik Swasta

Palembang, NERACA

PT (Persero) Perusahaan Listrik Nasional (PLN) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu, (S2JB) melakukan penandatanganan kerjasama pembelian tenaga listrik baru milik dua perusahaan swasta dengan kapasitas 2 x 6 Mega Watt (MW). Listrik swasta ini terletak di dua propinsi berbeda masing-masing Sumatera Selatan dan Jambi.

Penandatanganan kerjasama antara General Manager PLN S2JB Ir Harry Jaya Pahlawan dengan pihak investor masing-masing PT Prima Layanan Nasional Engineering (PLN Engineering) dan PT Nusantara Prima Elektrik, Ir Imam Mas'ud, dan Bupati Sarolangun Muhammad Madel berlangsung di Palembang, kemarin.

PLN Engineering dan Nusantara Prima Elektrik akan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berkapasitas 2 x 6 MW di empat lokasi berbeda di Prabumulih, Sako, dan Sekayu Sumsel, dan Sarolangun, Jamb, masing-masing berkapasitas sama, 2 x 6 MW.

Menurut General Manager PLN S2JB ada tiga hal pokok yang membuat rencana kerjasama ini berhasil, diantaranya diantaranya dari investornya sendiri, aspek fi-

nansial, dan sikap pemerintah (goodwill) setempat dalam mendukung rencana ini. "Jadi tiga-tiganya harus berjalan dengan baik," kata Harry.

Khusus daerah Prabumulih, dengan adanya pembangkit listrik ini maka bakal bisa mensuplai daerahnya sendiri, karena saat ini beban puncak di kota tersebut hanya sekitar 15 MW. "Keuntungan yang diperoleh daerah kalau pembangkitnya sudah jalan adalah jika seandainya terjadi gangguan tingkat nasional atau pemadaman, Prabumulih bisa mengatasi sendiri, karena sudah punya pembangkit," kata Harry.

Selain penandatanganan kerjasama tersebut, PLN S2JB melakukan *launching* Sistem Informasi Layanan Pelanggan (SIPL) yakni pernyataan kesiapan PLN melaksanakan SIPL fungsi I, II, dan III. Sistem ini dibangun dan diaplikasikan oleh pihak ke tiga melalui Surat Keputusan 068/061/2003.

Sementara pada hari yang sama PT PLN S2JB juga telah melakukan kerjasama dengan Bank Sumsel untuk melayani pembayaran rekening listrik. Kerjasama yang dituangkan dalam bentuk penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dilakukan GM

PLN S2JB Ir Harry Jaya Pahlawan dengan Direktur Utama Bank Sumsel Drs H Asfan Fikri Sanaf, disaksikan para pemimpin Divisi Bank Sumsel.

Penandatanganan MoU tersebut dalam rangka membangun kemitraan yang saling menguntungkan antara pihak PLN dan Bank Sumsel melalui kerjasama penerimaan pembayaran rekening listrik bulanan dan tagihan lainnya. Layanan ini terbuka untuk masyarakat umum pelanggan PLN, khususnya yang juga merupakan nasabah Bank Sumsel.

"Kerjasama ini memudahkan teman-teman PNS di lingkungan pemerintahan propinsi Sumsel dan kabupaten/kota. Jadi cukup datang ke kantor Bank Sumsel, tidak harus lewat PLN," kata Harry.

Dirut Bank Sumsel mengatakan kerjasama ini paling cepat dapat diimplementasikan begitu perangkat ke dua pihak sudah siap dan paling lambat Desember yang akan datang.

"Untuk tahap awal, katanya, pembayaran listrik baru dapat dilakukan melalui petugas teller di kantor-kantor cabang Bank Sumsel dengan cara datang langsung untuk membayar tagihan," katanya. (iis/K-6).

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 2 TAHUN 2004	

Obligasi VII PLN Mulai Diperdagangkan

JAKARTA (Suara Karya): Obligasi VII PT PLN (Persero) Tahun 2004 senilai Rp 1,5 triliun mulai dicatatkan dan bisa diperdagangkan di Bursa Efek Surabaya (BES), Kamis (12/11).

Menurut Kadiv. Pencatatan BES, Umi Kulsum, di Jakarta, Rabu, nilai emisi obligasi sebesar Rp 1,5 triliun tersebut dengan satuan pemindahbukuan Rp 10 juta di diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 10 tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25 persen per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan ditawarkan pada nilai nominal dengan pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada 11 Februari 2005 sedangkan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada 11 November 2014 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi, katanya. "Obligasi tersebut memperoleh peringkat A (single A) dari PT Kasmic Credit Rating Indonesia," katanya, di Jakarta, kemarin.

Dana hasil obligasi ini akan digunakan untuk pembangunan PLTG Muara Tawar di Bekasi dengan kapasitas 850 MW. PLN akan tetap memelihara perbandingan antara kewajiban keuangan dan total aktiva setiap saat tidak lebih dari 80:100 serta perbandingan EBITDA dan beban bunga tidak kurang dari 2:1.

Sampai Juni 2004 total aktiva perseroan mencapai Rp 209,8 triliun, total kewajiban Rp 70,4 triliun dan total ekuitas Rp 139,3 triliun. Pendapatan usaha mencapai Rp 29,9 triliun, beban usaha sebesar Rp 28,6 triliun dan laba operasi mencapai Rp 1,3 triliun.

Masa penawaran obligasi VII PLN ini dilaksanakan pada 3-5 November. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi PT Trimegah Securities dan Bahana Securities.

Menyangkut peringkat obligasi, Direktur Investment Banking PT Trimegah Securities Akhabani mengatakan, obligasi yang diterbitkan PLN mencerminkan aliran kas perusahaan yang kuat dan catatan masa lalu yang baik bagi pemegang obligasi menjadi alasan kami untuk menjadi penjamin emisi (underwriter) sebagai penjamin obligasi tersebut.

Sementara itu, Dirut PLN Eddie Widiono mengatakan, meski perseroan mengalami kesulitan pada masa krisis, PLN selalu memenuhi kewajiban pembayaran obligasi secara tepat waktu. Kondisi keuangan PLN semakin baik sebagai hasil nyata restrukturisasi usaha dan keuangan yang telah dilakukan. (D-4)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 **12** 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2004

PLN Catat Obligasi di BES Sebesar Rp 1,5 Triliun

Jakarta, *Bisnis RM*

PT PLN (Persero) akan mencatatkan Obligasi PLN VII Tahun 2004 di Bursa Efek Surabaya (BES) dan dapat diperdagangkan dan atau dilaporkan perdagangannya melalui sarana yang disediakan BES mulai 12 Nopember 2004.

Menurut Kadiv Pencatatan BES, Umi Kulsun, di Jakarta, belum lama ini nilai emisi obligasi tersebut sebesar Rp 1,5 triliun dengan satuan pemindahbukuan Rp 10 juta di diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25 persen per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan ditawarkan pada nilai nominal dengan pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada 11 Februari 2005 sedangkan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada 11 November 2014 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi, kata Umi.

Obligasi tersebut memperoleh peringkat A (*single A*) dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia, tambah Umi. • imq

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																											
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 2											TAHUN 2004																																	

BES Catatkan Obligasi CSM Corporatama dan PLN V

Jakarta, NERACA

PT CSM Corporatama (Emiten) akan mencatatkan Obligasi Indorent I Tahun 2004 dan Obligasi Syariah Ijarah Indorent I Tahun 2004 di Bursa Efek Surabaya (BES) dan dapat diperdagangkan dan atau dilaporkan perdagangannya melalui sarana yang disediakan BES mulai 12 Nopember 2004. Kepala Divisi Pencatatan BES Umi Kulsum di Jakarta, Rabu, mengatakan obligasi yang diterbitkan tersebut terdiri atas tiga seri, yaitu Obligasi Indorent I Tahun 2004 Seri A, Obligasi Indorent I Tahun 2004 Seri B dan Obligasi Syariah Ijarah Indorent I Tahun 2004 dengan nilai emisi masing-masing Rp100 miliar.

Obligasi Indorent I Tahun 2004 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi, yang terdiri dari Seri A dengan bunga 12,75% per tahun berjangka waktu 3 tahun, Seri B berbunga 13,25% per tahun berjangka waktu 4 tahun, jelasnya.

Menurutnya, bunga obligasi dibayarkan setiap 1 bulan dan pembayaran pertama akan dilakukan pada 11 Desember 2004, sedangkan pembayaran terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing obligasi pada 11 Nopember 2007 untuk Seri A dan pada 11 Nopember 2008 untuk Seri B. Sementara Obligasi Syariah Ijarah Indorent I Tahun 2004

mewajibkan emiten untuk membayar kepada pemegang Obligasi Syariah Ijarah sejumlah cicilan fee ijarah setiap 1 bulan sejak tanggal emisi.

PT PLN (Persero) akan mencatatkan Obligasi PLN VII Tahun 2004 BES dan dapat diperdagangkan dan atau dilaporkan perdagangannya melalui sarana yang disediakan Bursa Efek Surabaya mulai 12 Nopember 2004. Nilai emisi obligasi PLN VII tersebut sebesar Rp1,5 triliun dengan satuan pemindah-bukuan Rp 10 juta di diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Untuk kupon bunga dibayar tiap tiga bulan. (10)

4

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

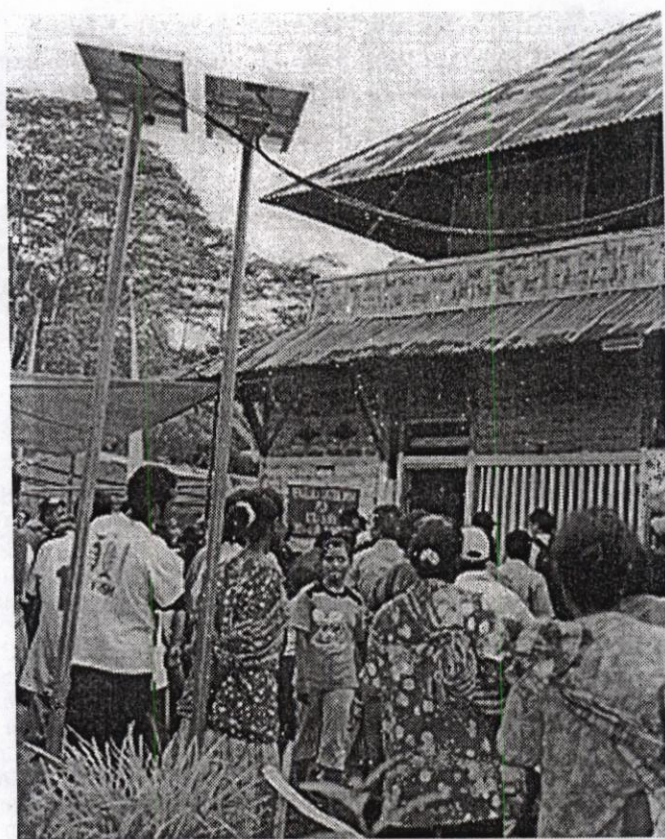
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN: 30

TAHUN 2004



KOMPAS/FRANS SARONG

Listrik Tenaga Surya — Kabupaten Alor termasuk kabupaten yang masih terisolasi di NTT. Sebagian besar masyarakatnya belum menikmati penerangan listrik PLN. Atas persoalan itu, sebuah lembaga asing melalui Yayasan Womintra di Kupang tiga tahun lalu membantu penerangan bagi masyarakat pedesaan di Alor dengan penerangan listrik tenaga surya.